



KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NOMOR : 3424/UN9.FE/TU.SK/2019

TENTANG

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SRIWIJAYA

- Memperhatikan : Surat saudara Ferto Haryono NIM 01021181520155 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya tanggal 1 Oktober 2019 hal permohonan pembimbing skripsi.
- Menimbang : a. bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa, perlu mengangkat panitia pembimbing skripsi;
b. bahwa sehubungan dengan butir a di atas perlu diterbitkan surat keputusan sebagai pedoman dan landasan hukumnya.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang No. 12 tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1960, tentang Pendirian Unsri;
4. Peraturan Pemerintah No. 66 tahun 2010, tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Menristek Dikti RI. No. 12 tahun 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sriwijaya;
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Sriwijaya No. 0306/UN9/KP/2017 tanggal 3 April 2017 tentang Pengangkatan Kembali Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

MEMUTUSKAN

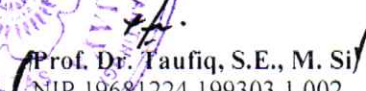
- Menetapkan
PERTAMA : Mengangkat panitia pembimbing skripsi mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dengan susunan sebagai berikut:

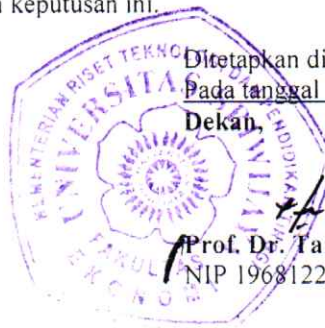
Penanggung Jawab : Prof. Dr. Taufiq, S.E., M. Si (Dekan)
Wakil Penanggung Jawab : Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E (Wkl. Dekan Bid. Akademik)
Koordinator : Dr. Mukhlis, S.E., M. Si (Kajur. Ekonomi Pembangunan)
Pembimbing :
Ketua : Dr. Suhel, M. Si
Anggota : Dr. M. Subardin, S.E., M. Si
Mahasiswa yang akan dibimbing :
Nama : Ferto Haryono
NIM : 01021181520155
Mata Kuliah Skripsi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah (Mudharabah dan Musyarakah) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

- KEDUA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal 16 Oktober 2019 sampai dengan 16 April 2020, dengan ketentuan segala sesuatu akan diubah dan/atau diperbaiki sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : Indralaya
Pada tanggal : 16 Oktober 2019

Dekan,


Prof. Dr. Taufiq, S.E., M. Si
NIP 19681224 199303 1 002



Tembusan :

1. Rektor Unsri (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan. Ekonomi Pembangunan
3. Kasubbag. Pendidikan FE Unsri
4. Kasubbag Kepegawaian/Keuangan FE Unsri
5. Yang bersangkutan

**ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN BANK SYARIAH (MUDHARABAH,
MUSYARAKAH, DAN MURABAHAH) DAN SUKU BUNGA TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA**



Skripsi Oleh :

FERTO HARYONO

01021181520155

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2020

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN BANK SYARIAH (MUDHARABAH,
MUSYARAKAH, DAN MURABAHAH) DAN SUKU BUNGATERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Disusun Oleh :

Nama : Ferto Haryono
Nim : 01021181520155
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian / Konsentrasi : Ekonomi Syariah

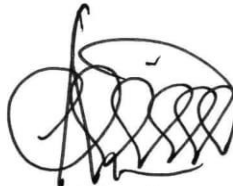
Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 02 juli 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua



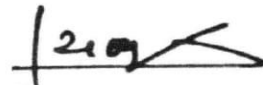
Dr. Suhel, M. Si
NIP. 196610141992031003

Anggota



Dr. M. Subardin, S.E., M.Si
NIP. 197110302006041001

Anggota



Mardalena, S.E., M. Si
NIP. 197804212014092004

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN BANK SYARIAH (MUDHARABAH, MUSYARAKAH, DAN MURABAHAH) DAN SUKU BUNGA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Oleh :

Ferto Haryono; Suhel; M. Subardin

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan untuk menganalisis pengaruh Pembiayaan Bank Syariah (Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah) dan Suku Bunga terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data time series Periode tahun 2011-2018 dan telah diinterpolasi menjadi data kuartal. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif dengan metode regresi linier berganda dan uji kausalitas Granger dengan menggunakan program komputer *Eviews* 8.0. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa Pembiayaan Bank Syariah berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia dan Suku Bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Sedangkan hasil uji kausalitas Granger menunjukkan bahwa hubungan satu arah terjadi antara Pertumbuhan Ekonomi dan Suku Bunga yaitu Pertumbuhan Ekonomi mempengaruhi Suku Bunga dan terjadi hubungan dua arah antara Pertumbuhan Ekonomi dan Pembiayaan Bank Syariah.

Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Pembiayaan Bank Syariah, Suku Bunga, Regresi Linier Berganda, Kausalitas Granger.

Mengetahui,

Ketua



Dr. Suhel, M. Si
NIP. 196610141992031003

Anggota



Dr. M. Subardin, S.E, M.Si
NIP. 197110302006041001

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E, M.Si
NIP. 197304062010121001

**ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN BANK SYARIAH (MUDHARABAH,
MUSYARAKAH, DAN MURABAHAH) DAN SUKU BUNGA TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA**



Artikel Publikasi Ilmiah

Oleh:

Ferto Haryono

01021181520155

Dosen Pembimbing : 1. Dr. Suhel, M.Si.

2. Dr. M. Subardin, S.E., M.Si.

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2020

PENGARUH PEMBIAYAAN BANK SYARIAH (MUDHARABAH, MUSYARAKAH, DAN MURABAHAH) DAN SUKU BUNGA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Suhel¹, M. Subardin², Ferto Haryono³

¹Lecturer of Economic Development, Sriwijaya University

²Lecturer of Economic Development, Sriwijaya University

³Student of Economic Development, Sriwijaya University

Jl. Palembang-Prabumulih KM. 32 Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan,
fertoharyono01@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan untuk menganalisis pengaruh Pembiayaan Bank Syariah (Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah) dan Suku Bunga terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data time series Periode tahun 2011-2018 dan telah diinterpolasi menjadi data kuartal. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif dengan metode regresi linier berganda dan uji kausalitas Granger dengan menggunakan program komputer *Eviews* 8.0. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa Pembiayaan Bank Syariah berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia dan Suku Bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Sedangkan hasil uji kausalitas Granger menunjukkan bahwa hubungan satu arah terjadi antara Pertumbuhan Ekonomi dan Suku Bunga yaitu Pertumbuhan Ekonomi mempengaruhi Suku Bunga dan terjadi hubungan dua arah antara Pertumbuhan Ekonomi dan Pembiayaan Bank Syariah.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Pembiayaan Bank Syariah, Suku Bunga, Regresi Linier Berganda, Kausalitas Granger.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan Ekonomi adalah sebuah ukuran penting untuk menganalisis pembangunan ekonomi yang sedang terjadi di sebuah negara yang diukur dari perbedaan Produk Domestik Bruto (PDB) tahun tertentu dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan akan terjadi pada perekonomian jika total output barang yang produksi dan penyediaan jasa tahun tertentu lebih dari jumlah tahun sebelumnya, atau total output yang dialokasikan tahun tertentu lebih dari tahun sebelumnya.

Saat krisis ekonomi tahun 1997- 1998 yang melanda Indonesia telah membuat

perekonomian bangsa menjadi terpuruk UMKM ditengarai sebagai penyelamat yang membuat perekonomian di Indonesia bangkit kembali dengan melihat jumlah pelaku dalam menjalankan UMKM paska krisis ekonomi yang terus mengalami peningkatan setiap tahun. Penyerapan tenaga kerja yang dilakukan UMKM lebih tinggi untuk ranah perekonomian bangsa yang mana terjadi peningkatan dari 96,9 persen menjadi 97,2 persen pada periode tahun 2012 sampai dengan 2017. UMKM dinilai berhasil membuat peningkatan pada pendapatan masyarakat melalui penyerapan tenaga kerja yang tinggi (Gunartin, 2017:71-72).

Tabel 1.1 Produk Domestik Bruto Indonesia Tahun 2011-2017

Tahun	PDB (miliar Rp)	Pertumbuhan (%)
2011	7287635.3	6,17
2012	7727083	6.03
2013	8156497.8	5.56
2014	8564866.6	5.01
2015	8982517.1	4.88
2016	9434632.3	5.03
2017	9912749.3	5.07
2018	10949243.3	10.4

Sumber : Indikator Ekonomi Indonesia, Kemendag.go.id

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai PDB dari tahun 2011 sampai dengan 2017 meningkat stabil setiap tahun namun pertumbuhannya cenderung melambat. Nilai tertinggi PDB yaitu pada tahun 2018 dengan tingkat pertumbuhan sebesar 10,4 persen dan nilai terendah pada tahun 2011 yang tumbuh sebesar 6,17 persen.

Jika melihat kenyataan UMKM masih memiliki berbagai kesulitan salah satunya adalah dalam hal modal usaha. UMKM tidak akan mampu membuat peningkatan terhadap produktivitasnya tanpa modal usaha tambahan. Sektor lembaga keuangan dalam hal ini perbankan diharapkan mampu berperan dalam hal menyangkut pemberian dana, yang utama adalah dalam sisi pemberian pinjaman, pembiayaan atau menetapkan kebijakan.

Perbankan di Indonesia sudah berkembang bersamaan dengan berkembangnya pemikiran masyarakat tentang sistem syariah tanpa penggunaan bunga (*Riba*) di dalam bertransaksi. Bank syariah menerapkan sistem bagi hasil pada pembiayaan modal kerja dan investasi antara lain dalam bentuk Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah*, dan Pembiayaan *Murabahah* (Permata, Yaningwati, & Z.A, 2012:2).

Tabel berikut memperlihatkan Pertumbuhan Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah* dan Pembiayaan *Murabahah* pada tahun 2017. Terdapat penurunan terhadap nilai Pembiayaan *Mudharabah* pada bulan Februari, April, Juli, dan September sehingga menyebabkan pertumbuhan pada bulan tersebut menjadi negatif. Nilai pertumbuhan tertinggi pada tahun 2017 terjadi pada bulan Juni yaitu sebesar 6.96 persen dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 15,778,000.

Pembiayaan *Musyarakah* pada tahun ini juga mengalami kenaikan dan penurunan. Nilai pembiayaan yang menurun hanya terjadi pada bulan Oktober sebesar -0.47 persen sedangkan pertumbuhan terbesar terjadi pada bulan Desember sebesar 7.00 persen. Akan tetapi porsi akad Pembiayaan *Musyarakah* di tahun 2017 sebenarnya meningkat dari tahun sebelumnya menjadi 34,87%. Hal ini didorong oleh kontribusi sektor rumah tangga yang juga meningkat dari Rp 8,77 triliun menjadi Rp 15,13 triliun di tahun 2017 (Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia OJK.go.id, 2017:37).

Tabel 1.2 Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, dan Pembiayaan Murabahah Tahun 2017

Bulan	Pembiayaan Mudharabah (juta Rp)	Pertumbuhan (%)	Pembiayaan Musyarakah (juta Rp)	Pertumbuhan (%)	Pembiayaan Murabahah (juta Rp)	Pertumbuhan (%)
Jan	14,654,000		76,707,000		138,498,000	
Feb	14,398,000	-1.75	77,713,000	1.31	139,075,000	0,42
Mar	14,505,000	0.74	80,397,000	3.45	140,611,000	1,10
Apr	14,316,000	-1.30	81,709,000	1.63	141,274,000	0,47
Mei	14,751,000	3.04	84,200,000	3.05	142,988,000	1,21
Jun	15,778,000	6.96	89,763,000	6.61	145,004,000	1,41
Jul	15,643,000	-0.86	91,134,000	1.53	143,036,000	-1,35
Ags	16,059,000	2.66	91,729,000	0.65	144,329,000	0,90
Sept	16,027,000	-0.20	94,032,000	2.51	146,344,000	1,40
Okt	16,747,000	4.49	93,593,000	-0.47	148,140,000	1,22
Nov	16,781,000	0.20	94,910,000	1.41	148,636,000	0,33
Des	17,090,000	1.84	101,553,000	7.00	150,312,000	1,12

Sumber : Laporan Statistik Perbankan Syariah Indonesia, OJK.go.id

Sejalan dengan dua pembiayaan di atas, Pembiayaan Murabahah juga mengalami dinamika kenaikan dan penurunan. Penurunan terjadi pada bulan Juli sebesar -1,35% dan pertumbuhan tertinggi terjadi pada bulan juni sebesar 1,41%.

Tabel 1.3 Suku Bunga Untuk Modal Kerja Tahun 2018

Bulan	Suku Bunga (%)	Pertumbuhan (%)
Jan	10.75	
Feb	10.71	-0.37
Mar	10.63	-0.74
Apr	10.57	-0.56
Mei	10.54	-0.28
Jun	10.53	-0.09
Jul	10.58	0,47
Ags	10.51	-0.66
Sept	10.63	-1.14
Okt	10.5	-1.22
Nov	10.51	0,09
Des	10.37	-1,33

Sumber: Laporan Statistik Perbankan Indonesia, OJK.go.id

Dinamika yang terjadi pada data Pembiayaan Bank Syariah, tak sedikit disebabkan dari pengusaha yang masih mempertahankan pinjaman dengan sistem bunga pada Bank Konvensional dan belum ingin berpindah kepada Perbankan syariah.

Menurut Nugroho dan Tamala (2018: 59) alasan pemilik UMKM tidak menggunakan jasa Bank Syariah adalah 37 persen pelaku UMKM kesulitan untuk menemukan lokasi Bank Syariah, 28 persen kurangnya promosi dari Bank Syariah kepada pelaku UMKM, 22 persen pelaku UMKM tidak paham produk dari Perbankan Syariah dan 12 persen produk Bank Syariah yang kurang variatif.

Dilihat dari tabel 1.3 sendiri nilai suku bunga untuk modal kerja didominasi oleh pertumbuhan suku bunga yang menurun. Suku bunga yang meningkat hanya terjadi sebanyak dua kali pada tahun 2018 yaitu pada bulan Juli sebesar 0,47% dan bulan November sebesar 0,09 persen.

Nilai suku bunga yang di dominasi oleh pertumbuhan yang menurun pada

tabel di atas merupakan petanda baik bagi pertumbuhan ekonomi, menurut penelitian yang dilakukan oleh Fahrika (2016:68-69) bahwa kenaikan yang terjadi pada tingkat suku bunga akan menyebabkan kegiatan investasi menjadi menurun, begitu pula sebaliknya. Penyebab dari masalah tersebut adalah investor tidak ingin mendapatkan keuntungan yang sedikit karena tingkat suku bunga yang tinggi akan membuat biaya yang harus dibayar investor dalam mengambil kredit juga akan tinggi.

1.2 Tujuan Penelitian

Mengetahui Pengaruh masing-masing variabel Independen yaitu Pembiayaan Bank Syariah (Mudharabah, Musyarakah, dan murabahah) dan Suku Bunga terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia serta mengetahui hubungan kausalitas antar variabel tersebut.

2. STUDI PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Pertumbuhan Schumpeter

Schumpeter memiliki pendapat bahwa pengusaha tidak akan dapat membiayai penerapan baru teknik produksi tanpa adanya kredit yang mana bank bertindak sebagai pemasok pertama guna memberikan fasilitas terhadap aktivitas penghubungan dalam keuangan.

Jalan tersebut diharapkan dapat membuat sistem di dalam perbankan berjalan dengan maksimal dalam penyediaan layanan penghubung untuk menciptakan wirausaha yang produktif guna memancing teknologi, produktif, serta inovatif dalam kegiatan yang dapat membuat pertumbuhan pada sektor riil menjadi meningkat panjang (Jhingan, 2007:125).

2.1.2 Teori Tingkat Suku Bunga Aliran Klasik

Tabungan atau simpanan menurut teori klasik adalah fungsi tingkat bunga, tingkat suku bunga yang semakin tinggi akan meningkatkan keinginan untuk menabung di dalam masyarakat. Artinya pada saat suku bunga meningkat, masyarakat akan lebih memperkecil pengeluaran konsumsi tabungan menjadi bertambah.

Tingkat suku bunga yang semakin tinggi akan membuat biaya terhadap penggunaan dana (cost of capital) semakin mahal, sehingga menyebabkan keinginan dalam melakukan investasi juga semakin kecil. Sebaliknya, pada saat tingkat suku bunga rendah, biaya yang dikenakan untuk menggunakan dana juga akan lebih murah, sehingga keinginan pengusaha untuk berinvestasi akan semakin tinggi, pada akhirnya akan terjadi peningkatan pada Pertumbuhan Ekonomi.

Tingkat bunga pada saat keseimbangan (artinya tidak ada dorongan naik ataupun turun) akan bisa dicapai apabila keinginan masyarakat menyimpan dana di bank sejalan dengan keinginan untuk melakukan investasi yang dilakukan oleh pengusaha.

2.1.3 Teori Pembiayaan Mudharabah

Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 07/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Pembiayaan *Mudharabah (Qiradh)* telah mengatur hal-hal yang berkaitan dengan Pembiayaan *Mudharabah* antara lain: Pertama, Lembaga Keuangan Syariah (LKS) menyalurkan Pembiayaan *Mudharabah* untuk pihak yang membutuhkan pembiayaan guna membuat sebuah usaha yang produktif.

Kedua, pada pembiayaan ini, LKS selaku *Sahibulmaal* (Pemilik Dana) memberikan pembiayaan secara penuh terhadap hal-hal yang dibutuhkan proyek (Usaha), sementara pihak nasabah

memiliki peran sebagai *Mudharib* atau pihak yang mengelola usaha. Ketiga, rentang waktu usaha, tata cara mengembalikan dana, dan tata cara membagi keuntungan ditetapkan sesuai dengan nisbah kedua pihak.

Keempat *Mudharib* diperbolehkan membuat segala macam bentuk usaha sesuai kesepakatan di antara kedua belah pihak dan berdasarkan pada syariah dan tidak ada campur tangan dari LKS untuk mengatur usaha tersebut akan tetapi memiliki hak untuk membina dan mengawasi.

Kelima, diharuskan mengungkapkan total dana pembiayaan secara jelas apakah dana tersebut berbentuk tunai dan bukan piutang. Keenam, peran LKS dalam menyediakan dana memiliki bertanggung jawab atas kerugian yang diperoleh dari *Mudharabah* namun andaikan *Mudharib* (Nasabah) membuat kesalahan secara sengaja, kelalaian, atau melakukan pelanggaran atas perjanjian maka akan dilakukan pengecualian.

Ketujuh, tidak terdapat jaminan pada Pembiayaan *Mudharabah*, tetapi supaya tidak terjadinya pelanggaran yang dilakukan oleh *Mudharib*, LKS diperbolehkan untuk mendapat jaminan dari *Mudharib* atau pihak ketiga. Jika *Mudharib* terbukti membuat kesalahan terhadap kesepakatan atas aturan di dalam akad maka jaminan tersebut akan bisa dicairkan. Kedelapan, patokan pengusaha, mekanisme dalam pembiayaan, dan mekanisme dalam membagi keuntungan merupakan aturan yang ditetapkan oleh LKS dengan mengacu kepada fatwa DSN.

Kesembilan, Biaya operasional ditanggung oleh *Mudharib* dan kesepuluh, LKS tidak melaksanakan kewajiban bahkan melanggar kesepakatan, *Mudharib* berhak mendapat penggantian atas kerugian terhadap pengeluaran biaya.

2.1.4 Teori Pembiayaan Musyarakah

Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 08/DSN-MUI/IV/2000, tanggal 13 April 2000 menyampaikan bahwa sesungguhnya masyarakat selalu menginginkan terjadinya peningkatan terhadap kesejahteraan terhadap usaha yang mereka miliki namun suntikan dana dari lain pihak sesungguhnya memang dibutuhkan, hal tersebut bisa dengan menggunakan jasa dari Pembiayaan *Musyarakah* yang merupakan pembiayaan atas akad dalam bekerjasama antara beberapa pihak guna membuat sebuah usaha, yang mana kontribusi dana yang diberikan sesuai dengan kesepakatan antara kedua belah pihak dengan aturan bahwa akan sama-sama menanggung untung ataupun resiko yang didapat.

Musyarakah merupakan akad dalam bekerjasama di antara beberapa pihak dalam membentuk sebuah usaha yang mana dana merupakan kontribusi dari kedua belah pihak mengacu pada ketentuan bahwa kedua belah pihak akan sama-sama menanggung untung ataupun resiko berdasarkan ketentuan yang dibuat.

2.1.5 Teori Pembiayaan Murabahah

Fatwa DSN No: 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang Murabahah telah melakukan penetapan aturan hal-hal tentang ketentuan umum Murabahah dalam Bank Syariah bahwa pelaksanaan akad murabahah yang terbebas dari riba harus dilakukan baik oleh bank maupun nasabah, tidak memperjualbelikan barang haram sesuai ajaran Islam, seluruh harga atas pembelian barang akan dibiayai oleh bank baik secara keseluruhan maupun secara keseluruhan berdasarkan kesepakatan terhadap kualifikasi barang tersebut, Barang yang diperjualbelikan oleh nasabah akan dibeli oleh bank menggunakan nama sendiri, serta pembelian diharuskan sah maupun

terbebas dari riba, kemudian hal-hal menyangkut pembelian harus diungkapkan oleh bank, contohnya jika melakukan pembelian secara hutang.

Kemudian barang tersebut harus dijual oleh bank kepada nasabah (pemesan) yang mana harga penjualan sama dengan harga barang ditambah dengan keuntungan. harga pokok barang serta biaya yang diperlukan harus diungkapkan secara jujur oleh bank kepada nasabah, kemudian harga barang yang dibayarkan oleh nasabah sesuai dengan kesepakatan pada rentang waktu tertentu.

Selanjutnya, guna menghindari terjadinya penyimpangan terhadap akad tersebut, diperbolehkan bagi pihak bank untuk membuat perjanjian secara khusus dengan nasabah. Kemudian untuk yang terakhir bank hendak mewakili nasabah untuk membeli barang dari pihak ketiga, akad jual beli murabahah harus dilaksanakan setelah secara prinsip bank telah memiliki barang tersebut atau barang tersebut telah menjadi milik bank.

2.2 Penelitian Terdahulu

Asnawi & Fitria (2018) meneliti tentang bagaimana pengaruh yang diberikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia oleh variabel jumlah uang beredar, tingkat suku bunga, dan inflasi, telah mendapatkan penemuan dengan menggunakan uji regresi linier berganda bahwa secara bersama variabel independen dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia secara positif dan signifikan. Pengaruh tersebut sebesar 0,71 atau 71 persen, selebihnya yaitu 0,28 atau 28 persen merupakan pengaruh variabel diluar model ini.

Berbeda dengan penelitian Asnawi & Fitria (2018), Fahrika (2016) meneliti

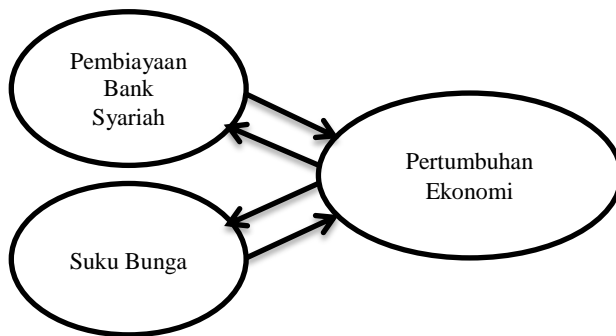
tentang bagaimana pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi yang diberikan oleh variabel tingkat suku bunga melalui investasi swasta, dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi di Indonesia dipengaruhi oleh tingkat suku bunga secara negatif dan signifikan. Pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi oleh investasi swasta secara positif dan signifikan, dan terakhir investasi swasta di Indonesia dipengaruhi oleh tingkat suku bunga secara positif dan signifikan.

Kemudian penelitian yang berkaitan dengan pengaruh Pembiayaan Perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi. Dilakukan oleh Taufik (2017) dalam penelitian tentang bagaimana pengaruh yang ditimbulkan terhadap pertumbuhan ekonomi sebagai akibat dari pertumbuhan pembiayaan pada perbankan syariah yang menggunakan metode analisis regresi linier berganda menemukan bahwa secara sendiri pertumbuhan ekonomi di Indonesia hanya signifikan dipengaruhi oleh Pertumbuhan Pembiayaan *Murabahah*.

Sedangkan untuk variabel lain seperti Pertumbuhan Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, serta *Istisna* secara bersama tidak memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Sedangkan, Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia dipengaruhi secara bersama oleh seluruh variabel pembiayaan tersebut secara signifikan. Hal ini disebabkan karena pada kenyataannya pembiayaan yang disalurkan oleh Perbankan Syariah pada saat ini cenderung didominasi oleh Pembiayaan *Murabahah*.

2.3 Kerangka Penelitian

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



Kerangka pemikiran menggambarkan bagaimana pengaruh terhadap Pertumbuhan ekonomi yang diberikan oleh Permbiayaan Bank Syariah dan suku bunga. Pertumbuhan Ekonomi dipengaruhi secara positif signifikan oleh Pembiayaan Bank Syariah, artinya Pertumbuhan Ekonomi yang tinggi disebabkan oleh Pembiayaan Bank Syariah yang juga semakin tinggi.

Sedangkan Suku bunga memiliki hubungan yang negatif, artinya semakin tinggi suku bunga maka Pertumbuhan Ekonomi akan menurun. Serta panah yang berarah ke masing-masing variabel Independen menggambarkan apakah terdapat hubungan timbal balik di antaranya.

2.4 Hipotesis

Hipotesis dalam Penelitian ini adalah Pembiayaan Bank Syariah berpengaruh secara positif signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi, sedangkan Suku Bunga Berpengaruh secara negative signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi, dan terdapat hubungan kausalitas di antara Variabel.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup yang dibahas di dalam penelitian ini mengenai hubungan antara Pembiayaan Bank Syariah (*Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah*) dan Suku Bunga dengan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah*, Pembiayaan *Murabahah* yang diakumulasikan menjadi satu sebagai indikator Pembiayaan Bank Syariah, serta data Suku Bunga yang digunakan untuk modal usaha dan PDB sebagai indikator Pertumbuhan Ekonomi.

Periode data Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah*, Pembiayaan *Murabahah*, dan Suku Bunga yang digunakan untuk modal kerja yaitu dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2018. Data tersebut diinterpolasikan menggunakan eviews 8 menjadi data kuartal sehingga total time menjadi 32 data.

Data bersumber dari seluruh Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang tercatat pada publikasi OJK.go.id. Sedangkan Pertumbuhan Ekonomi bersumber dari data PDB Indonesia atas dasar harga konstan dengan periode yang sama yaitu tahun 2011 sampai dengan tahun 2018 yang bersumber dari Kemendag.go.id.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif *time series* (runtut waktu) yang mana adalah data yang secara kronologis disusun menurut waktu pada suatu variabel tertentu. Data *time series* tersebut bersumber dari data sekunder yang mana adalah data yang telah didapatkan oleh lembaga pengumpul data dan diterbitkan kepada masyarakat yang membutuhkan data (Kuncoro, 2009: 145-148).

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musarakah*, Pembiayaan *Murabahah*, Suku Bunga dan Pertumbuhan Ekonomi periode 2011 sampai tahun 2018 bersumber dari seluruh Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang tercatat pada publikasi OJK.go.id. Sedangkan Pertumbuhan Ekonomi bersumber dari data PDB Indonesia atas dasar harga konstan bersumber dari Kemendag.go.id serta Suku Bunga yang diberikan untuk modal usaha didapatkan dari OJK.go.id.

Data telah diinterpolasikan menjadi data kuartal menggunakan EViews 8 sehingga masing-masing variabel memiliki 32 data dari Kuartal Pertama tahun 2011 sampai dengan Kuartal Keempat tahun 2018. Berhubung data suku bunga merupakan data dalam bentuk persen maka data Pembiayaan Bank Syariah Dan PDB didiferensiasikan dalam bentuk LN agar data terdistribusi normal.

3.3 Teknis Analisis Data

Teknik analisis pertama dalam penelitian ini adalah analisis Deskriptif Kuantitatif. Teknik analisis Deskriptif akan menjelaskan permasalahan secara verbal dan disesuaikan dengan teori literatur menjawab masalah satu pada penelitian. Model analisis yang digunakan adalah model ekonometrika, menggunakan program Eviews 8.

Sedangkan Teknik analisis Kuantitatif dilakukan untuk memperhitungkan bagaimana pengaruh yang diberikan baik secara bersama maupun secara individu oleh variabel Independen terhadap variabel dependen secara kuantitatif. Regresi berganda dilakukan untuk melihat hubungan fungsional antara variabel independen dengan variabel dependen.

Model regresi linier berganda yang digunakan di dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$LN_PE_t = \alpha + \beta_1 LN_PBS_{t-1} - \beta_2 SB_{t+1} + \mu_i$$

dengan keterangan:

LN_PE = Pertumbuhan Ekonomi (PDB Indonesia)

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

LN_PBS = Total Pembiayaan Bank Syariah (*Mudharabah, Musarakah, Murabahah*)

SB = Suku Bunga

t = Jumlah data (2011 kuartal 1 – 2018 kuartal 4)

μ_i = Kesalahan Pengganggu (error term)

α = Konstanta

Kemudian untuk melakukan pengujian yang realistis, maka akan digunakan uji Kausalitas Granger antara dua variabel pada hipotesis ini guna melihat apakah A mendahului B, ataukah B mendahului A, ataukah hubungan antara A dan B timbal balik (Kuncoro, 2013: 281). Maka variabel-variabel dalam penelitian ini diformulasikan seperti di bawah ini:

- Formulasi 1

$$PBS_t = \sum_{i=1}^m \alpha_i PBS_{t-i} + \sum_{j=1}^m \beta_j PE_{t-j} + U_{1t}$$

$$PE_t = \sum_{i=1}^m \lambda_i PE_{t-i} + \sum_{j=1}^m \delta_j PBS_{t-j} + U_{2t}$$

- Formulasi 2

$$SB_t = \sum_{i=1}^m \alpha_i SB_{t-i} + \sum_{j=1}^m \beta_j LN_PE_{t-j} + U_{1t}$$

$$LN_PE_t = \sum_{i=1}^m \lambda_i LN_PE_{t-i} + \sum_{j=1}^m \delta_j SB_{t-j} + U_{2t}$$

dengan keterangan:

PE = Pertumbuhan Ekonomi (PDB Indonesia)

LN_PE = Pertumbuhan Ekonomi (PDB Indonesia)

LN_PBS = Pembiayaan Bank Syariah

SB = Suku Bunga

Ut = Variabel Pengganggu

m = Jumlah lag

Asumsinya adalah gangguan U_{t1} dan U_{t2} tidak berhubungan maka hasil dari semua regresi dapat memperoleh kemungkinan-kemungkinan yang berhubungan dengan nilai koefisien-koefisien terhadap berbagai bentuk model tersebut yaitu:

1. $\sum_{i=1}^m \alpha_i \neq 0$ dan $\sum_{j=1}^m \delta_j = 0$, terjadi kausalitas searah (*unidirectional causality*) dari Y ke X.

2. $\sum_{i=1}^m \alpha_i = 0$ dan $\sum_{j=1}^m \delta_j \neq 0$, terjadi kausalitas searah (*unidirectional causality*) dari X ke Y.

3. $\sum_{i=1}^m \alpha_i = 0$ dan $\sum_{j=1}^m \delta_j = 0$, tidak terjadi hubungan yang saling berpengaruh (*independence* atau tidak signifikan) antara Y ke X.

4. $\sum_{i=1}^m \alpha_i \neq 0$ dan $\sum_{j=1}^m \delta_j \neq 0$, terjadi hubungan yang saling berpengaruh (*feedback* atau *bilateral causality*) antara Y dan X.

3.5 Definisi Operasional

Batasan-batasan definisi pada setiap variabel berikut dikemukakan untuk menyatukan persepsi tentang pengertian variabel-variabel yang diteliti. Variabel yang akan diuji dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pertumbuhan Ekonomi adalah proses perubahan secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik terhadap kondisi perekonomian suatu

negara selama periode tertentu. Penelitian ini menggunakan data pertumbuhan ekonomi PDB Indonesia atas dasar harga Konstan periode 2011-2018 dalam satuan rupiah yang telah diinterpolasikan menjadi data kuartal sehingga telah menjadi 32 data .

2. Pembiayaan Bank Syariah yang merupakan penggabungan 3 data Produk-produk pembiayaan yang digunakan untuk modal kerja antara lain:

a. Pembiayaan *Mudharabah* merupakan kerjasama dua belah pihak yang mana pihak pertama adalah pemilik modal sedangkan pihak lainnya sebagai pengelola modal. Sesuai dengan kesepakatan maka keuntungan usaha dibagi di antara mereka dan hanya pengelola dana yang berhak menanggung kerugian finansial. Data *Mudharabah* dalam penelitian ini menggunakan data dengan satuan rupiah dari seluruh Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia dari tahun 2011-2018 di Indonesia yang telah diinterpolasikan menjadi data kuartal sehingga menjadi 32 data.

b. Pembiayaan *Musyarakah* merupakan kerjasama dua belah pihak atau lebih dimana masing-masing pihak sama-sama sebagai pemilik modal yang mana resiko dan keuntungan ditanggung secara bersama berdasarkan kesepakatan. Penelitian ini menggunakan data *Musyarakah* dengan satuan rupiah dari seluruh Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia dari tahun 2011-2018 yang telah diinterpolasikan menjadi data kuartal sehingga menjadi 32 data.

c. Pembiayaan murabahah adalah akad jual beli barang dengan

mengungkapkan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang merupakan kesepakatan pembeli dan penjual. Penelitian ini menggunakan data *Murabahah* dengan satuan rupiah dari seluruh Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia dari tahun 2011-2018 yang telah diinterpolasikan menjadi

data kuartal sehingga menjadi 32 data.

3. Suku Bunga yang digunakan dalam penelitian ini adalah Suku Bunga yang diperuntukkan untuk kredit modal kerja. Data suku bunga yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dengan satuan persen dari tahun 2011-2018 yang telah diinterpolasikan menjadi data kuartal sehingga menjadi 32 data.

4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

4.1.1 Hasil Estimasi

Tabel 4.1
Hasil Estimasi

Dependent Variable: LN_PE
Method: Least Squares
Date: 02/18/20 Time: 14:57
Sample: 2011Q1 2018Q4
Included observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.91078	0.208408	57.15123	0.0000
LN_PBS	0.268666	0.014236	18.87191	0.0000
SB	-0.066120	0.027068	-2.442752	0.0209
R-squared	0.955146	Mean dependent var		14.59850
Adjusted R-squared	0.952052	S.D. dependent var		0.118390
S.E. of regression	0.025924	Akaike info criterion		-4.378240
Sum squared resid	0.019489	Schwarz criterion		-4.240827
Log likelihood	73.05183	Hannan-Quinn criter.		-4.332691
F-statistic	308.7684	Durbin-Watson stat		0.167164
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil Regresi Eviews 8, 2020

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai dari koefisien determinan (R^2) sebesar 0.955146 yang artinya secara keseluruhan variabel bebas Pembiayaan Bank Syariah dan Suku Bunga mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel terikat yaitu Pertumbuhan Ekonomi sebesar 95 persen, dan sisanya 5 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk ke dalam model persamaan.

Secara parsial variabel Pembiayaan Bank Syariah berpengaruh signifikan secara positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi. dengan nilai koefisien sebesar 0.268666.

Hasil persamaan regresi di atas juga menunjukkan bahwa secara parsial Suku Bunga juga memiliki Pengaruh yang signifikan secara negatif terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia dengan nilai koefisien sebesar -0.066120 .

4.1.2 Uji Statistik

4.1.2.1 Uji Koefisien Determinasi R^2 (R Square)

Tabel 4.2
Hasil Koefisien Determinasi

R-squared	0.955146	Mean dependent var	14.59850
Adjusted R-squared	0.952052	S.D. dependent var	0.118390
S.E. of regression	0.025924	Akaike info criterion	-4.378240
Sum squared resid	0.019489	Schwarz criterion	-4.240827
Log likelihood	73.05183	Hannan-Quinn criter.	-4.332691
F-statistic	308.7684	Durbin-Watson stat	0.167164
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Regresi Eviews 8, 2020

Tabel di atas menunjukkan hasil bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.9955146. Hal ini menyimpulkan bahwa variabel bebas yaitu Pembiayaan Bank Syariah dan Suku Bunga mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi sebesar 95 persen, sedangkan 5 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model tersebut.

4.1.2.2 Uji t-statistik

Tabel 4.3
Hasil Uji t-statistik

C	11.91078	0.208408	57.15123	0.0000
LN_PBS	0.268666	0.014236	18.87191	0.0000
SB	-0.066120	0.027068	-2.442752	0.0209

Sumber: Hasil Regresi Eviews 8, 2020

Tabel di atas memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi yang diberikan oleh Pembiayaan Bank Syariah dengan nilai probabilitas dari sebesar 0.0000 lebih kecil dibandingkan nilai alpha yaitu 0,05. Nilai koefisien yang dimiliki adalah sebesar 0.268666 yang memiliki arti setiap terjadi kenaikan sebanyak 1 persen terhadap Pembiayaan Bank Syariah maka akan menyebabkan Pertumbuhan ekonomi meningkat sebesar 0,267 persen.

Tabel di atas juga menunjukkan variabel bebas Suku Bunga memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi secara negative dengan nilai probabilitas

sebesar 0.0209 lebih kecil dibandingkan dengan nilai alpha yaitu 0,05 berarti variabel Suku Bunga berpengaruh secara positif signifikan terhadap variabel terikat yaitu Pertumbuhan Ekonomi. Nilai koefisien yang dimiliki variabel tersebut adalah sebesar -0.066120 yang berarti bahwa setiap terjadi kenaikan terhadap Suku Bunga sebanyak 1 persen menyebabkan Pertumbuhan Ekonomi turun sebesar -0.06 pesen.

4.1.2.3 Uji F-statistik

Tabel 4.4
Hasil Uji F-statistik

R-squared	0.955146	Mean dependent var	14.59850
Adjusted R-squared	0.952052	S.D. dependent var	0.118390
S.E. of regression	0.025924	Akaike info criterion	-4.378240
Sum squared resid	0.019489	Schwarz criterion	-4.240827
Log likelihood	73.05183	Hannan-Quinn criter.	-4.332691
F-statistic	308.7684	Durbin-Watson stat	0.167164
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Regresi Eviews 8, 2020

Tabel di atas memperlihatkan nilai *prob.* F hitung sebesar 0.000000 lebih kecil dari tingkat alpha 0,05 maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang digunakan layak untuk menginterpretasikan pengaruh variabel-variabel bebas yaitu Pembiayaan Bank Syariah dan Suku Bunga terhadap variabel terikat yaitu Pertumbuhan Ekonomi.

4.2 Hasil Analisis Kausalitas

4.2.1 Hasil Uji Kausalitas Granger

Tabel 4.5
Hasil Uji Kausalitas Granger LN_PE dan SB

Pairwise Granger Causality Tests

Date: 02/13/20 Time: 01:40

Sample: 2011Q1 2018Q4

Lags: 2

Null Hypothesis:	Obs	F-Statistic	Prob.
SB does not Granger Cause LN_PE	30	1.67610	0.2075
LN_PE does not Granger Cause SB		4.91291	0.0159

Sumber: Hasil Regresi Eviews 8, 2020

Tabel 4.6
Hasil Uji Kausalitas Granger PE dan PBS

Pairwise Granger Causality Tests
Date: 02/13/20 Time: 01:42
Sample: 2011Q1 2018Q4
Lags: 2

Null Hypothesis:	Obs	F-Statistic	Prob.
PBS does not Granger Cause PE	30	3.78226	0.0367
PE does not Granger Cause PBS		4.01602	0.0307

Sumber: Hasil Regresi Eviews 8, 2020

Tabel 4.16 dan 4.17 menjelaskan bahwa yang memiliki hubungan kausalitas *granger* adalah variabel dengan nilai probabilitas lebih kecil dari α 0,05. Pada tabel di atas didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Variabel SB tidak signifikan mempengaruhi variabel LN_PE (0.2075) artinya hipotesis nol diterima, sedangkan variabel LN_PE signifikan mempengaruhi variabel SB (0.0159) yang berarti menolak hipotesis nol.
2. Variabel PE signifikan mempengaruhi variabel PBS (0.0307) artinya hipotesis nol ditolak, sebaliknya variabel PBS signifikan mempengaruhi variabel PE (0.0367) yang berarti menolak hipotesis nol.

4.3 Pembahasan atau Interpretasi Hasil Analisis Data

4.3.1 Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah (Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah) dan Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Variabel Pembiayaan Bank Syariah memiliki Probabilitas 0.0000 dengan nilai koefisien sebesar 0.268666 Hal ini berarti jika terjadi kenaikan terhadap Pembiayaan Bank Syariah sebesar 1 persen, maka akan meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi sebesar 0.267 persen. Hasil penelitian ini sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh Prastowo (2018) yang menyatakan bahwa Pertumbuhan Ekonomi dipengaruhi secara positif oleh pembiayaan pada Perbankan Islam.

Kesuksesan Perbankan Syariah sebagai penggerak perekonomian Indonesia yang signifikan ini tak luput dari peran penting promosi dan sosialisasi untuk menambah minat nasabah untuk bergabung di dalam perbankan berbasis syariah. Upaya sosialisasi dan edukasi tersebut di antaranya dilakukan oleh Bank Indonesia yang setiap hampir tahun rutin melaksanakan pekan ekonomi syariah di beberapa provinsi di Indonesia guna mensosialisasikan dan mengedukasi terkait produk perbankan berbasis syariah maupun kegiatan ekonomi dan pola hidup syariah.

Sosialisasi dan edukasi tersebut pada akhirnya menambah minat masyarakat untuk lebih pro terhadap sistem keuangan berbasis syariah hal ini terbukti dengan meningkatnya rasio investor syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) per Januari 2020 mencapai 70.132 atau meningkat 2,2 persen dari akhir tahun 2019 yang mencapai 68,599 investor. Hal ini membuktikan bahwa pembiayaan bank syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi syariah.

Hasil selanjutnya, nilai probabilitas Variabel Suku Bunga sebesar 0.0209 dengan nilai koefisien sebesar -0.066120 yang artinya jika terjadi kenaikan sebesar 1 persen maka akan terjadi penurunan terhadap Pertumbuhan Ekonomi sebesar -0.066 persen. Hasil ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Fahrika (2016) yang menyatakan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Pada pengaturannya jika terjadi kelemahan terhadap perekonomian, Bank Indonesia akan mendorong aktivitas ekonomi dengan melakukan kebijakan moneter yang ekspansif melalui penurunan suku bunga. Kemudian, permintaan terhadap kredit dari perusahaan dan rumah tangga akan meningkat karena terjadinya penurunan terhadap suku bunga kredit sebagai akibat dari penurunan suku bunga.

Selain itu, penurunan akan terjadi pula terhadap modal perusahaan dalam melakukan investasi sebagai akibat dari penurunan suku bunga kredit. Semua hal yang dilakukan tersebut pada akhirnya akan meningkatkan aktifitas konsumsi dan investasi sehingga aktifitas perekonomian semakin meningkat. Sebaliknya, Bank Indonesia akan menghambat aktifitas perekonomian yang sangat cepat apabila kenaikan terjadi pada tekanan inflasi, dengan membuat suku bunga BI menjadi tinggi sehingga tekanan inflasi menjadi berkurang.

4.3.2 Hubungan Kausalitas Pembiayaan Bank Syariah (Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah) dan Suku Bunga dengan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Variabel Pertumbuhan Ekonomi signifikan mempengaruhi variabel Pembiayaan Bank Syariah (0.0307) artinya hipotesis nol ditolak, sebaliknya variabel Pembiayaan Bank Syariah signifikan mempengaruhi variabel Pertumbuhan Ekonomi (0.0367) yang berarti menolak hipotesis nol.

Dengan demikian, disimpulkan bahwa terjadi hubungan dua arah antara variabel Pertumbuhan Ekonomi dan Pembiayaan Bank Syariah. Artinya, pengaruh Pertumbuhan Ekonomi pada masa lalu menyebabkan Pembiayaan Bank Syariah pada masa sekarang. Sebaliknya,

Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah pada masa lalu juga menyebabkan Pertumbuhan Ekonomi pada masa sekarang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis yang dikemukakan oleh Schumpeter (1912) tentang *bi-directional causality*. Berikut penjelasan tentang fenomena *bi-directional causality* antara pertumbuhan ekonomi dan sektor keuangan yang dalam penelitian ini perbankan syariah. Kebijakan untuk memperlancar pertumbuhan yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dengan meningkatkan investasi berdampak terhadap sektor keuangan terkhusus lembaga perbankan termasuk di dalamnya perbankan syariah menjadi lebih berkembang, dengan menaikkan pembiayaan/kredit sebagai jalan pintas pembiayaan untuk perluasan usaha.

Selanjutnya perkembangan akan terjadi pada sektor perbankan dan jasa-jasa keuangan lainnya untuk memberikan fasilitas terhadap investasi yang selanjutnya menyebabkan ekonomi mengalami pertumbuhan. Sebaliknya, peningkatan pertumbuhan ekonomi yang terjadi akibat aktivitas ekonomi dan investasi menjadikan institusi-institusi keuangan sebagai pihak yang lebih banyak mensupply atau menyediakan kebutuhan akan modal atau likuiditas dan selanjutnya mendorong munculnya produk-produk inovasi keuangan yang beragam.

Hasil temuan selanjutnya adalah Variabel Suku Bunga tidak signifikan mempengaruhi variabel Pertumbuhan Ekonomi (0.2075) artinya hipotesis nol diterima, sedangkan variabel Pertumbuhan Ekonomi signifikan mempengaruhi variabel Suku Bunga (0.0159) yang berarti menolak hipotesis nol. Kesimpulan yang ditarik dari hasil tersebut adalah hubungan searah terjadi antara variabel Suku Bunga

dan Pertumbuhan Ekonomi, yang mana hanya variabel Pertumbuhan Ekonomi yang berpengaruh secara statistic terhadap variabel Suku Bunga, dan tidak sebaliknya.

Artinya, Pengaruh masa lalu dari variabel Pertumbuhan Ekonomi menyebabkan Suku Bunga pada masa sekarang. Namun, Suku Bunga pada masa lalu tidak menyebabkan Pertumbuhan Ekonomi pada masa sekarang.

Pertumbuhan Ekonomi memiliki Pengaruh terlebih dahulu terhadap Suku Bunga terjadi karena pada saat Pertumbuhan Ekonomi meningkat menyebabkan keadaan pasar menjadi aktif yang mana lama kelamaan akan menyebabkan inflasi dan pada akhirnya bank akan mensiasati dengan meningkatkan Suku Bunga.

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Hipotesis diterima, variabel Pembiayaan Bank Syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi secara positif.
2. Hipotesis diterima, variabel Suku Bunga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan ekonomi secara negative.
3. Hipotesis diterima, hubungan dua arah terjadi antara variabel Pertumbuhan Ekonomi dan Pembiayaan Bank Syariah.
4. Hipotesis ditolak karena hanya terdapat hubungan yang searah terjadi antara variabel Suku Bunga dan Pertumbuhan Ekonomi, yang mana secara statistic hanya variabel variabel Suku Bunga yang dipengaruhi oleh Pertumbuhan Ekonomi, dan tidak sebaliknya.

5.2 saran

1. Diharapkan pihak Perbankan Syariah dapat lebih aktif mempromosikan produk-produk di dalam Perbankan Syariah agar masyarakat dapat lebih memahami sistem dan tata cara dalam mengikuti sistem bagi hasil.
2. Bank Sentral harus berhati-hati dalam melihat keadaan di dalam perekonomian, apakah perekonomian sedang dalam keadaan lesu atau tidak agar kebijakan dipilih dalam pengaturan tingkat suku bunga tepat dan menciptakan kestabilan di dalam perekonomian.
3. Diharapkan penelitian berikutnya dapat menambah jumlah sampel penelitian, agar kesimpulan yang dihasilkan dapat lebih meyakinkan untuk digeneralisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, D. A. N. (2011). Peranan Al-Mudharabah Sebagai Salah Satu Produk Perbankan Syariah Dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 8(2).
- Asnawi, & Fitria, H. (2018). Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Malikussaleh*, VII(1).
- Astuty, W. (2015). Pengaruh Pembiayaan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Utara.
- Ayyubi, S. El, Anggraeni, L., & Mahiswari, A. D. (2017). Pengaruh Bank Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia The. *Jurnal Al-*

- Muzara'ah*, 5(2).
- Departemen Koperasi, 2008. PDB, Investasi, Tenaga Kerja, Nilai Ekspor UMKM di Indonesia, Depkop, Jakarta.
- Fahrika, A. I. (2016). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Melalui Investasi Swasta Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Economics, Sosial, and Development Studies*, 3(2).
- Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No.07/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Pembiayaan Mudharabah.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia Nomor 08/DSN-MUI/IV/2000.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia Nomor 09/DSN-MUI/VI/2000 Tentang Pembiayaan Ijarah.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia Nomor 04/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Murabahah.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP.
- Gujarati, D. (1997). *Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Gunartin. (2017). Penguatan UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *EDUKA Jurnal Pendidikan, Hukum dan Bisnis*, 1(V).
- Hakiem, H., & Waluyo, D. S. (2011). Musyarakah, Mudharabah Dan Pertumbuhan Sektor Riil 1. *Jurnal Ekonomi Islam Al-Infaq*, 2(1).
- Hayet. (2016). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan Modal Kerja, Investasi dan Konsumsi Pada Perbankan Umum Syariah Terhadap Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kalimantan Barat Periode 2009-2013. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(1).
- Hidayah, A. N., Kartini, I. A. (2016). Peranan Bank Syariah Dalam Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat Tentang Kemanfaatan Produk Dan Jasa Perbankan Syariah. *JURNAL KOSMIK HUKUM*, 16.
- Indikator Ekonomi Indonesia, Kemendag.go.id.
- Kuncoro, M. (2009). *Metodologi Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kuncoro, M. (2013). *Metodologi Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Laporan Statistik Perbankan Indonesia, OJK.go.id.
- Laporan Statistik Perbankan Syariah Indonesia, OJK.go.id.
- Nandar, B. E. (2010). Pengaruh Pembiayaan Bank Riau Syariah (Bpd Riau) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Riau. *Skripsi Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*

- Nugroho, L., Tamala, D. (2018). Persepsi Pengusaha UMKM Terhadap Peran Bank Syariah. *3*(1).
- Nurdany, A. (2018). Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam, 2*(2).
- Permata, R. I. D., Yaningwati, F., & Z.A, Z. (2012). Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity) (Studi pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), 12*(1).
- Prastowo. (2018). Pengaruh Pembiayaan Perbankan Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Studi Empiris di 13 Negara. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies, 2*(1).
- Purwanto. (2017). Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Disparitas Pendapatan di Indonesia Tahun 2015-2016. *Jurnal Studi Islam, XII*(1).
- Rama, A. (2016). Perbankan syariah dan pertumbuhan ekonomi indonesia, *2*(1).
- Risyadi, I. I. (2018). Pengaruh Pembiayaan Syariah, Belanja Pemerintah, Dan Gini Ratio Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2012 - 2016. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah*.
- Siregar, H., Wahyuniarti, D. (2006). Dampak Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Indonesia : Proses Pemerataan dan Pemiskinan. *Direktur Kajian Ekonomi: Institut Pertanian Bogor*.
- Sudiyarti, N., Ismawarti, & Irwansyah, A. (2017). Pengaruh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Kabupaten Sumbawa Tahun 2011-2015. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 14*(2).
- Susanto. (2016). Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Dosen STIE Bisnis Indonesia, Jakarta*.
- Taufik, M. I. (2017). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan Pada Perbankan Syariah (Berdasarkan Jenis Akad Dan Jenis Penggunaan) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2011-2015. *Fakultas Syari'ah Dan Hukum UIN Sunan Kalijaga*.
- Terminanto, A. A., & Rama, A. (2017). Pembiayaan Bank Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi : Studi Kasus Data Panel Provinsi Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam, 10*(1).
- Zubairi, & Soesatyo, Y. (2014). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm), Dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sampang.